

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian PTK merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh seorang guru demi meningkatkan peran serta tanggung jawab guru khususnya dalam mengolah kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan sebuah media pembelajaran berupa media visual balok dan kubus satuan yang nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk melihat seberapa efektif penggunaan media pembelajaran tersebut. Penggunaan media ini diharapkan bisa membawa dampak positif baik bagi tenaga pendidik maupun siswa itu sendiri.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mi Baitul Ilmu Ahuloa, Kec Meluhu, Kab Konawe.

3.3 Subjek Penelitian

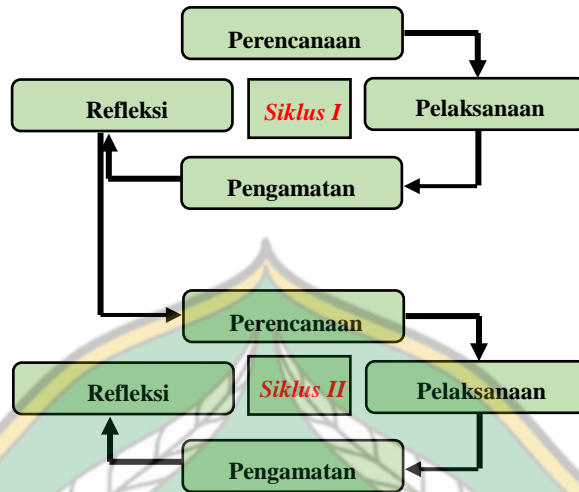
Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Baitul Ilmu Ahuloa yang berjumlah 6 orang dengan rincian 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

3.4 Prosedur Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus ini terdiri dari

perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi seperti model penelitian dari Kemmis & Mc Taggart.

Berikut adalah alur model penelitian tindakan kelas:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini akan menggunakan penelitian dua siklus, dimana apabila siklus pertama belum mencapai hasil yang kurang memuaskan maka peneliti akan berlanjut pada penelitian atau siklus kedua.

3.4.1 Siklus I

3.4.1.1 Perencanaan

Tahapan pertama yakni tahapan perencanaan, kegiatan ini digunakan untuk menyusun apa-apa saja yang diperlukan dan dibutuhkan selama proses penelitian. Adapun perlengkapan yang perlu disiapkan antara lain:

- 3.4.1.1.1 Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang relevan dengan materi yang akan diberikan.
- 3.4.1.1.2 Peneliti menyiapkan media pembelajaran “media pembelajan visual balok dan kubus satuan”.
- 3.4.1.1.3 Peneliti menyiapkan lembar observasi keaktifan belajar.
- 3.4.1.1.4 Peneliti menyiapkan tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda.
- 3.4.1.1.5 Membuat tugas individu yang akan dikerjakan sebagai tugas rumah.

3.4.1.2 Pelaksanaan

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya maka pelaksanaan dalam penelitian selanjutnya adalah melakukan proses pembelajan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini peneliti menggunakan metode pembelajaran *visual grafis* dengan menggunakan media pembelajaran berupa media visual balok dan kubus satuan.

Adapun tahapan-tahapan yakni sebagai berikut:

- 3.4.1.2.1 Guru menyampaikan materi dan kopetensi yang ingin dicapai.
- 3.4.1.2.2 Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- 3.4.1.2.3 Guru mulai menampilkan media visual balok dan kubus satuan.
- 3.4.1.2.4 Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- 3.4.1.2.5 Guru memberikan soal tentang bagaimana cara menghitung volume balok dan kubus.

3.4.1.2.6 Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan kelas dan mulai untuk memasukan kubus dan balok satu pada media kubus dan balok.

3.4.1.2.7 Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut.

3.4.1.2.8 Guru memeriksa soal tersebut dengan cara mengerjakan bersama-sama.

3.4.1.3 Pengamatan

Pengamatan atau observasi ini dilakukan peneliti pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengamati semua kegiatan atau aktifitas dimana nantinya peneliti akan mendapat data-data yang sekiranya diperlukan. Dalam hal ini yang menjadi pengamat yakni guru kelas V MI Baitul Ilmu Ahulua sedangkan peneliti bertindak sebagai guru.

3.4.1.4 Refleksi

Setelah melakukan pengamatan, tahapan selanjutnya yang harus dilakukan peneliti yakni merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan.

3.4.1.4.1 Mengumpulkan hasil observasi.

3.4.1.4.2 Memeriksa hasil observasi.

3.4.1.4.3 Melakukan analisis hasil belajar dan mengevaluasi tindakan yang sekiranya belum dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3.4.2 Siklus II

3.4.2.1 Perencanaan: Pembuatan rencana penelitian pada tahap siklus 2 ini berdasarkan refleksi yang terdapat pada siklus 1.

3.4.2.2 Pelaksanaan: pelaksanaan kegiatan ini juga dilakukan berdasarkan hasil refleksi yang terdapat pada siklus 1.

3.4.3.3 Pengamatan: peneliti dan guru kelas melakukan pengamatan seperti halnya siklus 1.

3.4.4.4 Refleksi: Peneliti kembali merefksi hasil dari kegiatan penelitian yang sudah berlangsung dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Menurut Patton observasi adalah salah satu metode yang akurat dan mudah untuk melakukan pengumpulan data dan bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami semua peristiwa yang terjadi yang menjadi objek penelitian dalam penelitiannya. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan lembar observasi daftar centang ataupun catatan terbuka (Kurniawan, 2021). Observasi ini dilakukan oleh guru mata pelajaran untuk melihat seberapa efektif media visual balok dan kubus satuan digunakan pada saat pembelajaran. Dalam Observasi terdapat kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Kode
Keaktifan	Bertanya kepada teman lain / guru apabila ada hal yang tidak dipahami	A
	Mencari informasi untuk mencari hal baru dan membaca materi pelajaran	B
	Melaksanakan tugas belajarnya sesuai dengan perintah guru.	C
	Dapat mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah	D
	Menerapkan keterampilan dalam kelompok dengan menggunakan media pembelajaran	E
	Melaksanakan diskusi bersama kelompok	F

Sumber:(Kurniawan,2021)

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah “aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna” (Prawiro, 2020).

3.5.3 Tes Hasil Belajar

Pengertian tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan atau perintah-perintah yang harus dijalankan, yang mendasarkan harus bagaimana testee menjawab pertanyaan-pertanyaan atau melakukan perintah-perintah itu, penyelidik mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan dengan standart atau testee lainnya (Triyono, 2020).

Tujuan penggunaan tes dalam penelitian agar peneliti dapat mengukur seberapa kemampuan siswa dalam ranah kognitif. Tes dilaksanakan diakhir siklus I dan akhir siklus II. Dalam penelitian ini tes yang digunakan peneliti merupakan tipe soal esay dengan jumlah soal 5 butir terdapat pada setiap siklus.

3.6 Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif dan data teknik analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif deskriptif digunakan untuk menguraikan capaian belajar siswa dilihat dari hasil nilai evaluasi. Analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk menguraikan tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa ditinjau dari hasil observasi dan soal pilihan ganda.

3.6.1 Untuk mengetahui keaktifan belajar

Setelah melakukan pembelajaran, selanjutnya peneliti mengumpulkan data hasil lembar observasi yang telah diberikan kepada guru mata pelajaran. Untuk menganalisis data observasi, peneliti melakukan analisis data dengan rumus sebagai berikut:

3.6.1.1 Melakukan perhitungan nilai keaktifan belajar siswa dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Keaktifan Tiap Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

3.6.1.2 Melakukan perhitungan persentase keaktifan belajar siswa secara keseluruhan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Siswa Keseluruhan}}{\text{Jumlah Total Siswa}} \times 100\%$$

3.6.1.3 Membandingkan tingkat keaktifan siswa pada tiap siklus. Berikut adalah klasifikasi keaktifan yang dirumuskan oleh Aries dan Haryono (**Hariadi, 2020**).

Tabel 3.2 kriteria keberhasilan Keaktifan siswa

No	Rentang Nilai	Nilai Huruf	Kriteria
1	85 – 100	A	Sangat Aktif
2	70 – 84	B	Aktif
3	55 – 69	C	Cukup Aktif
4	40 – 54	D	Kurang Aktif
5	<39	E	Tidak Aktif

Sumber: (Hariyadi, 2020: 361)

3.6.2 Untuk mengetahui hasil belajar siswa

Setelah membagikan lembaran soal pilihan ganda kepada siswa dan peneliti telah mendapat data yang diperlukan, selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

3.6.2.1 Untuk mengetahui nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan

M : Mean (rata-rata)

$\sum x$: Sigma (Jumlah Nilai)

$\sum fx$: Jumlah Subjek

3.6.2.2 Untuk mengetahui ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P (\% \text{ Tuntas}) = \frac{\sum fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan

N : Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum fx$: Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

3.6.2.3 Untuk menghitung peningkatan belajar setiap siklus dari sebelum tindakan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase peningkatan

Posrate : Nilai sesudah tindakan

Baserate : Nilai sebelum tindakan (Mulpian, 2020)

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu meningkatnya keaktifan dan hasil belajar siswa pada kelas V MI Baitul Ilmu Ahuloo. Indikator ini diukur dengan menghitung nilai yang didapat dari beberapa tes yang dilakukan baik hasil observasi maupun soal tes.

3.7.1 Indikator keberhasilan keaktifan belajar siswa

Indikator keberhasilan penelitian ini apabila terdapat peningkatan terhadap keaktifan belajar siswa. Keberhasilan dan ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil observasi yang diperoleh siswa. Sebagai indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Keberhasilan Keaktifan Belajar Siswa

No	Rentang Nilai	Nilai Huruf	Kriteria
1	85 – 100	A	Sangat Aktif
2	70 – 84	B	Aktif
3	55 – 69	C	Cukup Aktif
4	40 – 54	D	Kurang Aktif
5	<39	E	Tidak Aktif

3.7.2 Indikator keberhasilan hasil belajar siswa

Indikator keberhasilan hasil belajar siswa adalah apabila lebih dari 80% siswa mencapai nilai 70 kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah MI Baitul Ilmu Ahuloo.